

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga bentuk perundungan di sekolah yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Bentuk perundungan tersebut adalah perundungan verbal, perundungan fisik, dan perundungan relasional.
 - a. Bentuk perundungan verbal berupa mengolok-olok, mengejek, mengancam, menuduh, memfitnah, menyebarkan rumor, berkomentar negatif tentang penampilan fisik seseorang, berkata kasar, dan menyakitkan.
 - b. Bentuk perundungan fisik berupa mendorong, mengoleskan listik, menampar dan merebut bunga.
 - c. Bentuk perundungan relasioanl berupa pengabaian, pengucilan, penelantaran, pengecualian, dan cibiran.
2. Terdapat dua bentuk perlawanan perempuan terhadap perundungan di sekolah yang digambarkan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani dengan analisis Feminisme Interseksional Kimberle Cranshaw. Bentuk perlawanan perempuan tersebut adalah perlawanan verbal dan perlawanan nonverbal.

- a. Bentuk Perlawanan verbal berupa sindiran halus, pertanyaan retorik, dan meminta keadilan.
- b. Bentuk perlawanan nonverbal berupa penerimaan dengan senyuman dan menjaga ketenangan.

B. Saran

Saran yang disampaikan diharapkan dapat mempertimbangkan novel Teluk Alaska karya Eka Aryani ini sebagai salah satu alternatif bacaan, khususnya bagi remaja perempuan karena di dalamnya mengandung bentuk-bentuk perundungan di sekolah dan perlawanan perempuan terhadap perundungan, diharapkan perempuan dapat memberi kontribusi dalam persamaan gender. Bagi dunia pendidikan, tesis ini diharapkan menjadi acuan karena di dalamnya mengajarkan tentang sebuah keberanian, perjuangan dan kemanusiaan.

Penelitian ini masih terdapat kekurangan karena penulis mengalami keterbatasan referensi dan waktu mengenai perundungan di sekolah dan perlawanan perempuan terhadap perundungan di sekolah. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian yang mengkaji lebih lengkap dan terperinci mengenai hal tersebut dan menggunakan novel ini bisa dikaji lebih banyak tentang perlawanannya.